



P-ISSN: 2987-2146, E-ISSN: 2987-7040

Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan: JURANTAS,

Vol. 2, No. 1, Maret-Juni 2024 (153-158)

©2024 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa (LAP4B) Tangerang Selatan

Langkah - Langkah Manajemen Keuangan Untuk Kesejahteraan Anggota Paguyuban Argapuri Pamulang

Sri Mardiana¹, Intan Sari Budhiarjo², Hengki Hermawan³

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

dosen02065@unpam.ac.id

Received 12 Januari 2023 | Revised 30 Maret 2023 | Accepted 31 Maret 2023

*Korespondensi Penulis

Abstrak: Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu dari penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Pelaksanaan PKM ini mengambil judul “Langkah-langkah Manajemen Keuangan Untuk Kesejahteraan Paguyuban Argapuri Pamulang”. Metode yang digunakan pada pelaksanaan PKM ini adalah workshop atau pelatihan tentang Langkah-langkah Manajemen Keuangan menjadi salah satu cara dalam membuat anggaran keuangan. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjalan dengan sangat lancar dan seluruh peserta yang hadir dipastikan mendapatkan pemahaman materi dengan cukup baik. Pada akhir sesi pelatihan peserta diberikan juga praktek sederhana guna menunjang dalam meningkatkan kesejahteraan para anggota Paguyuban. Sebagai penyempurnaan dan memastikan kemampuan peserta dalam menerapkan materi secara maksimal, akan dilakukan tahapan evaluasi secara berkala dari tim dosen dan praktisi pengajar PKM.

Kata Kunci: Inovasi Keuangan Digital, Kinerja

Abstract: Community Service Implementation Activities (PKM) is one of the applications of the Tri Dharma of Higher Education which in its implementation makes a positive contribution to society. The implementation of this PKM is entitled "Digital Financial Innovation for the Argapuri Pamulang Community Community". The method used in implementing this PKM is a workshop or training on Financial Management Steps, which is one way to create a financial budget. Community Service Results (PKM) went very smoothly and all participants who attended were guaranteed to understand the material quite well. At the end of the training session, participants were also given simple practices to support their ability to improve the welfare of community members. As a refinement and confirmation participants' ability to apply the material optimally, regular evaluation stages will be carried out by the team of lecturers and PKM teaching practitioners

Keywords: Digital Financial Innovation, Performance

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan kegiatan operasi dalam bisnis yang bertanggungjawab untuk perolehan dana yang diperlukan untuk kinerja yang efektif dan penggunaan yang efisien (Amoako et al., 2013; Savina & Kuzmina-Merlino, 2015). Pada praktiknya, manajemen keuangan mengkombinasikan sejumlah fungsi dan perangkat keuangan, seperti akuntansi, manajemen aset tetap, serta proses pembayaran. Dengan integrasi komponen-komponen yang baik, perusahaan dapat mencapai stabilitas keuangan untuk kegiatan sehari-hari. Fungsi utama manajemen keuangan suatu organisasi adalah mendukung pertumbuhan dan kelangsungan organisasi. Berikut merupakan fungsi pengelolaan keuangan bagi organisasi, yaitu:

1. Perencanaan (Planning)

Membuat manajemen budget, termasuk estimasi pendapatan dan pengeluaran, proyeksi jangka panjang, arus kas, serta perhitungan laba dan rugi.

2. Pengendalian (Controlling)

Setelah mengalokasikan keuangan, perusahaan tentu perlu mengendalikannya. Dalam hal ini, fungsi pengendalian berguna agar dapat mengawasi arus kas masuk dan keluar, serta melihat kekurangan dalam pengelolaannya.

3. Pemeriksaan (Auditing)



Pemeriksaan dana perusahaan dapat disesuaikan dengan laporan keuangan, umumnya setiap tiga bulan atau setahun sekali.

4. Anggaran (Budgeting)

Perusahaan dapat mengalokasikan dana secara tepat dan mudah terkait alokasi dana yang diperlukan untuk produksi maupun promosi.

5. Laporan (Reporting)

Manajemen keuangan perusahaan juga berfungsi sebagai laporan dalam melihat kondisi keuangan perusahaan.

Manajemen keuangan organisasi yang tidak dilakukan dengan baik akan berdampak buruk, seperti perusahaan kehilangan dana karena tidak memantau aliran kas. Suatu organisasi juga dapat merugi karena pengeluaran yang tidak terkontrol. Tanpa manajemen keuangan, keputusan investasi akan buruk sehingga dapat menyebabkan kerugian finansial. Sama halnya dengan perusahaan yang tidak mampu mengelola dana secara efisien juga dapat menghambat pertumbuhan bisnis. Resiko paling buruk adalah perusahaan mengalami kebangkrutan. Manajemen keuangan yang baik menciptakan kesejahteraan dengan mengatasi masalah keuangan. Perencanaan masa depan membantu menghindari utang untuk memenuhi kebutuhan yang akan datang. Pada dasarnya, strategi pengelolaan keuangan merupakan aktivitas perencanaan strategi, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian usaha keuangan dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Pengelolaan keuangan bertujuan untuk mempertahankan pemasukan dana, memanfaatkan dana secara optimal dan efisien, hingga menciptakan peluang investasi yang aman. Sebagai pengelola keuangan setidaknya akan bertugas menghitung modal usaha yang dibutuhkan, menentukan investasi untuk meningkatkan keuntungan, mengalokasikan keuntungan untuk kemajuan usaha, hingga menjalankan fungsi kontrol keuangan. Dengan begitu, menerapkan pengelolaan keuangan akan membantu organisasi dalam perencanaan dan perolehan dana, memanfaatkan dan mengalokasikan dana yang diterima secara efektif

KAJIAN TEORI

Menurut Agus Harjito dan Martono (2012:4) manajemen keuangan (Financial Management), atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan, adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dengan kata lain manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh aset, mendanai aset dan mengelola aset untuk mencapai tujuan Perusahaan. Menurut Sutrisno (2013:3) Manajemen Keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Menurut J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland (2009:3) mengemukakan pengertian manajemen keuangan dapat dirumuskan dari tugas dan tanggung jawab para manajer keuangan, meskipun tugas dan tanggung jawabnya berbeda-beda pada setiap perusahaan, namun tugas pokok manajemen keuangan antara lain menyangkut keputusan tentang penanaman modal, pembiayaan kegiatan usaha dan pembagian deviden pada berbagai perusahaan.

Menurut Moh. Benny Alexandri (2009:7) pengertian manajemen keuangan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut.
2. Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai seni dan ilmu pengetahuan tentang mengelola keuangan.
3. Manajemen keuangan dapat pula diartikan sebagai ilmu yang membahas tentang investasi, pembelanjaan, dan pengelolaan asset-aset dengan beberapa tujuan menyeluruh yang direncanakan.

Manajemen keuangan dapat didefinisikan dari tugas dan tanggung jawab manajer keuangan. Meskipun tugas dan tanggung jawabnya berlainan di setiap perusahaan, tugas pokok manajemen keuangan antara lain meliputi: keputusan tentang investasi, pembiayaan kegiatan usaha dan pembagian dividen suatu perusahaan.

Pengertian Anggaran Keuangan

Anggaran keuangan adalah suatu rencana yang memetakan pengeluaran dan penerimaan keuangan selama periode waktu tertentu. Biasanya perencanaan keuangan ini dibuat untuk jangka waktu bulanan, triwulan, atau bahkan tahunan. Penting untuk diingat jika anggaran keuangan bukan hanya alat untuk menghitung uang, tetapi juga merupakan instrumen untuk mencapai stabilitas dan kemandirian finansial. Anggaran keuangan sangat berguna pada hampir semua aspek kehidupan. Ketika anggaran keuangan berhasil dibuat maka kehidupan seseorang pun akan lebih terjamin. Berikut ini merupakan pembuatan anggaran keuangan, yaitu:

1. Menyusun Prioritas Keuangan

Anggaran membantu kita menetapkan prioritas keuangan yang jelas. Nantinya kita pun jadi tahu mana saja yang merupakan kebutuhan dan keinginan. Pastinya kebutuhan perlu diprioritaskan terlebih dahulu karena hal ini menyangkut kehidupan sehari-hari. Kemudian keinginan bisa dilakukan setelahnya saat masih tersisa sejumlah uang. Melalui pemilihan prioritas keuangan maka kita jadi bisa mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien dan mencapai impian finansial dengan lebih cepat.

2. Menghemat dan Berinvestasi

Melalui pembuatan anggaran, kita juga bisa mengidentifikasi ruang untuk menghemat dan berinvestasi. Hal ini sangat penting untuk membangun dana darurat, menabung pendidikan anak, atau merencanakan pensiun yang nyaman. Anggaran membantu kita mengalokasikan sebagian pendapatan untuk masa depan sehingga hidup gak melulu dijalankan berdasarkan gaji dari bulan ke bulan.

3. Melunasi Utang

Tujuan lain dari anggaran keuangan ialah untuk membantu kita melunasi utang. Melalui perencanaan pembayaran utang dalam anggaran maka kita juga bisa mengurangi beban secara progresif. Tentu keberadaan anggaran keuangan termasuk langkah penting dalam membebaskan diri dari beban finansial.

4. Mencapai Tujuan Keuangan

Anggaran keuangan juga membantu kita mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Apakah itu membeli rumah impian, merencanakan liburan keluarga yang menyenangkan, atau pensiun yang nyaman, anggaran merupakan alat yang membantu kita merencanakan perjalanan finansial untuk mencapai semua tujuan tersebut.

Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Kinerja merupakan sebuah gambaran atau kondisi mengenai pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi. Kinerja yang baik disemua sektor baik keuangan, produksi, distribusi, maupun pemasaran merupakan syarat mutlak bagi UMKM untuk bisa terus hidup. Menurut Hasibuan (Dinar 2017:9) "Kinerja UMKM adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu." Menurut Aribawa (2016:2) "Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang di capai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam UMKM pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standard dari UMKM yang individu bekerja."

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama pada sebuah identitas usaha dengan kriteria aset dan omzet yang telah ditentukan dalam undang-undang.

METODE

Metode yang digunakan dalam Pengabdian ini adalah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini merupakan jenis Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen - dosen Universitas Pamulang yang ahli dalam bidang manajemen Keuangan. Pengabdian mengadakan pertemuan terlebih dahulu dengan pengurus usaha Argapuri untuk mengumpulkan masalah yang ada kemudian mengkaji dan selanjutnya dirumuskan dalam bentuk Pelatihan khususnya perihal Inovasi Keuangan Digital. Pelatihan yang akan dipergunakan adalah rembuk atau tukar pendapat agar terjalin kebersamaan dan terdapat informasi dua arah sehingga apa yang kita harapkan tercapai. Setelah itu,

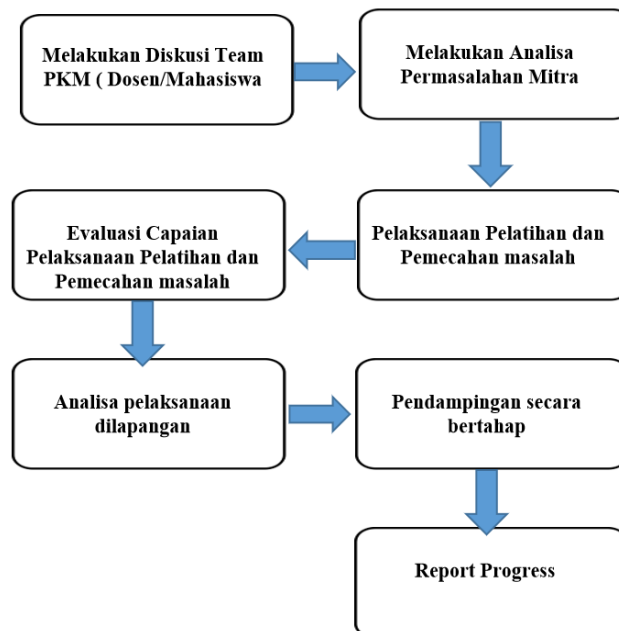
pengabdian membuat materi dan susunan panduan pelaksanaan langkah-langkah dalam Manajemen keuangan agar memiliki kemampuan dalam membuat anggaran keuangan. Di lanjutkan dengan penyusunan materi pendukung yang berguna untuk pemecahan masalah dan sekaligus merancang kegiatan serta panduan pengelolaan membuat anggaran keuangan. Pada pelaksanaan pengabdian dilakukan pelatihan dan kemudian pendampingan pelaksanaannya pada hari hari berikutnya dan setelah itu dilakukan evaluasi secara menyeluruh serta bertahap untuk memastikan tercapainya kemampuan dalam membuat anggaran keuangan dalam mensejahterakan anggota Paguyuban.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diselenggarakan di lokasi yang telah ditetapkan dengan mengakomodir jumlah peserta untuk dapat berkumpul dengan nyaman dan tenang. Pemilihan lokasi diadakan di Perumahan Depok Maharaja Blok P/14. Ruang lingkup yang akan kami bahas dalam Pelatihan ini antara lain:

1. Pelatihan tentang Langkah-langkah Manajemen Keuangan
2. Pelatihan dalam peningkatan kinerja pengurus dalam membuat anggaran keuangan.

Kerangka Pemecahan Masalah

Alur kerja yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi usaha pada Paguyuban Argapuri seperti ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 1: Alur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pelaksanaan PKM diukur berdasarkan jawaban peserta pelatihan dengan tentang: materi pelatihan, fasilitator, tempat pelatihan dan sajian/konsumsi selama pelatihan yang diukur menggunakan penilaian skala 1 sampai 5 berikut:

Tabel 1: Skala jawaban responden pelatihan

Skor	Kriteria
4,21-5,00	Sangat Baik
3,41-4,20	Baik
2,61-3,40	Cukup
1,81-2,60	Kurang
1,00-1,80	Kurang Skali

Tabel 2: Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan

No	Penilaian Kegiatan	5	4	3	2	1	Jm h	Skor	Rata -rata	Keterangan
A Materi Pelatihan										
1	Jelas dan mudah diikuti	20	6	4	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
2	Relevan dengan objektivitas pelatihan	19	7	4	0	0	30	135	4.50	Sangat Baik
	Sub Total 1	39	13	8	0	0	60	271	4.52	Sangat Baik
B Narasumber										
1	Penguasaan materi	23	2	5	0	0	30	138	4.60	Sangat Baik
2	Keampuan <i>Public Speaking</i>	20	5	5	0	0	30	135	4.50	Sangat Baik
3	Kejelasan dalam penyampaian	21	4	5	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
4	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan	17	10	3	0	0	30	134	4.47	Sangat Baik
5	Penampilan	24	1	5	0	0	30	139	4.63	Sangat Baik
	Sub Total 2	105	22	23	0	0	150	682	4.55	Sangat Baik
C Tempat Pelatihan										
1	Kenyamanan dalam belajar	20	8	2	0	0	30	138	4.60	Sangat Baik
	Sub Total 2	20	8	2	0	0	30	138	4.60	Sangat Baik
D Sajian/Konsumsi										
1	Coffe break/snack	21	4	5	0	0	30	136	4.53	Sangat Baik
2	Makan Siang	20	9	1	0	0	30	139	4.63	Sangat Baik
	Sub Total 2	41	13	6	0	0	60	275	4.58	Sangat Baik
	Kesimpulan Umum Pelatihan	115	47	28	0	0	300	1366	4.55	Sangat Baik

5. Baik Sekali , 4. Baik, 3. Cukup, 2. Cukup, 1. Kurang Sekali

Berdasarkan hasil jawaban 30 responden dari 30 peserta pelatihan pada tabel di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Materi pelatihan** yang meliputi kejelasan materi, mudah diikuti dan relevan dengan obyektivitas pelatihan yang dilaksanakan diperoleh skor nilai 4,53 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
2. **Narasumber** pelatihan dalam hal penguasaan materi, kemampuan *Public Speaking*, kejelasan materi, penampilan dan kemampuan menjawab pertanyaan peserta diperoleh skor nilai 4,55 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
3. **Tempat pelatihan** dalam hal ini kenyamanan peserta selama peserta mengikuti pelatihan tergolong sangat baik dengan skor nilai 4,60 dan terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
4. **Sajian/konsumsi** dalam hal penyediaan coffee break/snack dan makan siang peserta diperoleh skor nilai 4,58 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.

Dari hasil keseluruhan pelaksanaan pelatihan Inovasi Keuangan Digital bagi usaha kecil dan menengah rata-rata keseluruhan diperoleh nilai 4,55 katagori pelatihan “sangat baik”. Adapun urutan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dari yang tertinggi hingga terendah meliputi: materi pelatihan skor 4,53, Narasumber dengan skor 4,55, tempat pelatihan dengan skor 4,60 dan sajian/konsumsi dengan skor 4,58.

Pembahasan

1. Materi pelatihan yang diberikan kepada peserta sangat baik karena materi disampaikan dengan jelas, mudah diikuti dan relevan dengan peserta.
2. Narasumber pelatihan sangat baik dalam menguasai materi, cara/gaya penyampaian (*Public Speaking*), kejelasan materi, penampilan dan kemampuan dalam menjawab permasalahan yang disampaikan oleh peserta.
3. Tempat pelatihan sangat baik, karena peserta merasa nyaman dalam mengikuti seluruh kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir.

4. Konsumsi dan coffe break/snak yang disediakan sangat baik.



Gambar 2: Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan pada anggota Paguyuban Argapuri sangat bermanfaat bagi semua anggota dalam meningkatkan pemahaman mereka dalam meningkatkan kemampuan membuat anggaran untuk organisasi. Oleh karena itu, kegiatan sejenis dapat dilaksanakan secara berkelanjutan. Selain itu diperlukan adanya penguasaan dalam pembuatan anggaran keuangan untuk pengurus dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Paguyuban Argapuri.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan yang meliputi: materi, Narasumber, tempat pelatihan, dan konsumsi mendapat respon sangat baik dari seluruh peserta. Sehingga pelatihan sejenis dapat terus dilaksanakan untuk membantu meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan khususnya dalam membuat anggaran keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- AM. Benny. 2009. Manajemen Keuangan Bisnis. Bandung: Alfabeta. Edisi, Cet.1
 Agus Harjito dan Martono. 2012. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia. Edisi 2
 Hani Handoko, T. 2012. Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE. Edisi 2
 Hasibuan, Malayu, S.P. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Edisi Ed. Rev., Cet 14.
 KBBI. 2019. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Online. Diakses Tanggal 23 Mei 2024.
 Koontz, Harold & Cyril O'Donnel & Heinz Weihrich. 1986. Manajemen. Jilid 2. Terjemahan : Gunawan Hutaeruk. 2012 Jakarta: Penerbit Jakarta
 Sutrisno. 2013. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia. Edisi Kesembilan.